

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan gambaran bentuk-bentuk perilaku *bullying*, peran pembimbing dalam mengatasi perilaku *bullying*, dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung pembimbing asrama mengatasi perilaku *bullying* di Pondok Pesantren Darussalam. Setelah melakukan penelitian dan melakukan analisis terhadap data yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan secara umum mengenai hasil penelitian yaitu:

1. Bentuk-bentuk perilaku *bullying* di Pondok Pesantren Darussalam meliputi perilaku kenakalan seperti merokok, mencuri, minum-minuman keras, tidak mengerjakan tugas, rambut panjang dan di warna, kuku panjang, berpacaran. Perilaku *bullying* verbal seperti memanggil nama yang bukan namanya, mengejek karena tidak cantik atau tidak pintar, diancam, sedangkan perilaku *bullying* fisik seperti berkelahi dan memegang kerah serta perilaku *bullying* sosial seperti menjelek-jelekan santri lain dibelakangnya serta dikucilkan.
2. Peran pembimbing asrama terhadap perilaku *bullying* di Pondok pesantren Darussalam meliputi mengadaptasikan santri baru melalui layanan komunikasi secara langsung, layanan kesehatan dan layanan individu/kelompok, memberikan pendidikan akhlak melalui pelajaran dan

pemberian nasihat dengan baik, melakukan pengawasan secara langsung maupun berdasarkan laporan untuk mengetahui masalah yang ada di pesantren, dan memberikan juga memberikan nasehat dan hukuman kepada santri yang melakukan tindakan *bullying* sesuai peraturan yang berlaku.

3. Faktor pendukung pembimbing asrama dalam mengatasi masalah perilaku *bullying* ialah pembimbing sebagai orangtua bagi santri, kesabaran pembimbing dalam menghadapi santri serta adanya peraturan undang-undang pondok pesantren yang digunakan sebagai acuan pembimbing dalam memberikan sanksi kepada santri. Faktor pengambat pembimbing asrama dalam mengatasi masalah perilaku *bullying* ialah terbatasnya ketersediaan sumber daya manusia, kompetensi pembimbing yang tidak sesuai dan sikap santri yang sulit berubah.

## **B. Saran**

Mengacu dari hasil wawancara dan berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Pembimbing Asrama**

Bagi pembimbing asrama diharapkan memberikan pengawasan secara langsung di lingkungan pesantren, karena dengan mengandalkan laporan justru akan membuat pihak yang melaporkan dibenci oleh pihak yang dilaporkan, sehingga memungkinkan adanya permusuhan antar santri.

## 2. Pihak Pondok Pesantren

- a. Bagi pondok pesantren maka perlu mengikutsertakan para pembimbing dalam kegiatan pelatihan atau seminar terkait dengan ilmu bimbingan dan konseling dengan dibiayai oleh pondok pesantren.
- b. Kemudian perlu penambahan jumlah tenaga pembimbing lagi agar dapat mengembangkan lembaga pesantren dan menambah tingkat pengawasan kepada santri sehingga mengurangi perilaku *bullying*. Kompetensi pembimbing tidak sesuai dengan ijazah dan tugas, oleh karena itu penambahan pembimbing dengan merekrut pembimbing dengan lulusan bimbingan konseling, sehingga sesuai dengan tugas kerjanya sebagai seorang pembimbing.
- c. Pembimbing perlu mengoptimalkan kinerja sebagai pembimbing asrama. Pembimbing harus ada pengawasan ketika waktu pulang sekolah, agar tidak terjadi *bullying*.
- d. Perlunya penambahan sarana dan prasarana agar suasana belajar menjadi terkendali dan juga kondusif.

## 3. Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan metode penelitian kuantitatif.
- b. Penelitian ini berkaitan dengan peran pembimbing terhadap perilaku *bullying* santri. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi

perilaku *bullying* santri di pondok pesantren seperti factor individu, faktor keluarga dan faktor lingkungan.